

Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi
 Jl. Ahmad Yani, K.M. 33,5 - Kampus STMIK Banjarbaru
 Loktabat – Banjarbaru (Tlp. 0511 4782881), e-mail: puslit.stmikbjb@gmail.com
 e-ISSN: 2685-0893
 p-ISSN: 2089-3787

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Perguruan Tinggi Menggunakan Model DeLone and McLean

Christanti Ayu Permatasari^{1*}, Tri Latif Mardi Suryanto², dan Anita Wulansari³
 Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
 Jl. Rungkut Madya No.1, Surabaya, Indonesia
 *e-mail *Corresponding Author*: Christantiayu.p@gmail.com

Abstract

With the increasing number of user complaints against the management information system for managing academic activities, future system development needs to be based on the user's perspective as an indicator of the success of an information system. This study aims to analyze the factors that influence the success of the Integrated Management Information System in universities, with a case study on the Integrated Management Information System of IAIN Madura. This research was conducted by distributing questionnaires to 334 samples of active student respondents, which were arranged based on the Delone and McLean method variables. In the analysis process, Structural Equation Modeling with Partial Least Squares (SEM-PLS) model is used to analyze the success factors, assisted by SmartPLS3 software. Empirical findings prove that the user perspective in this study, namely the quality of information, services, usage, user satisfaction and also net benefits has a significant effect, while the quality of the system has an insignificant effect on users.

Keywords: *Information Technology; Structural Equation Modeling; Partial Least Squares; SmartPLS3*

Abstrak

Dengan semakin meningkatnya keluhan pengguna terhadap sistem informasi manajemen pengelolaan aktivitas akademik, pengembangan sistem di masa mendatang perlu didasarkan pada perspektif pengguna sebagai indikator keberhasilan suatu sistem informasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIMPADU) di perguruan tinggi, dengan studi kasus pada Sistem Informasi Manajemen terpadu IAIN Madura. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 334 sampel responden mahasiswa aktif, yang disusun berdasarkan variabel metode *DeLone and McLean*. Dalam proses analisis, *Structural Equation Modeling* dengan model *Partial Least Squares* (SEM-PLS) digunakan untuk menganalisis faktor-faktor kesuksesan, berbantuan perangkat lunak *SmartPLS3*. Temuan empiris membuktikan bahwa perspektif pengguna dalam penelitian ini yakni kualitas informasi, layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan juga manfaat bersih memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan kualitas sistem memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pengguna.

Kata kunci: *Teknologi Informasi; Structural Equation Modeling; Partial Least Squares; SmartPLS3*

1. Pendahuluan

Dengan perkembangan teknologi informasi yang modern, dapat membuat berbagai aktivitas menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat. Ada banyak teknologi informasi yang berdampak langsung pada masyarakat, seperti sistem informasi, misalnya dalam bidang pendidikan di perguruan tinggi. Seiring dengan perkembangan kebutuhan manajemen ilmiah yang semakin kompleks, pengembangan sistem informasi ilmiah perlu didasarkan pada *user satisfaction* sebagai ukuran keberhasilan sistem informasi [1]. Mengetahui keberhasilan dari sistem informasi merupakan aspek penting dalam aspek bidang sistem informasi baik dalam penelitian maupun dalam praktik [2].

Sistem Informasi Terpadu (SIMPADU) IAIN Madura diciptakan untuk membantu kebutuhan akademik sesuai dengan perkembangan zaman bagi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan pelayanan akademik bagi mahasiswa dan dosen dengan mengandalkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan kualitas akademik di IAIN Madura. Namun ada beberapa permasalahan yang muncul terkait penggunaan pada saat menggunakan SIMPADU seperti permasalahan pada saat pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) yang menyebabkan terganggunya pengguna pada saat melakukan KRS karena server tidak dapat diakses, hal ini mengakibatkan pengguna tidak dapat melakukan login yang menyebabkan gangguan dan keterlambatan. Dalam proses pengisian KRS. Terkadang ada iklan yang menyulitkan pengguna untuk menggunakannya dan informasi yang diberikan terkadang kurang update.

Kajian empiris terkait efektifitas sistem informasi yang menggunakan model *DeLone* dan *McLean* telah banyak dilakukan. Salah satu studi yang digunakan untuk mengukur efektifitas layanan Sistem Informasi Manajemen adalah studi yang dilakukan oleh *DeLone* dan *McLean* tahun 1992, diperbarui pada tahun 1992 dan 2003. Model Sukses Sistem Informasi *DeLone* dan *McLean* digunakan untuk pengalaman penelitian lain yang bertujuan untuk menentukan keberhasilan sistem informasi[3].

Dan studi lain oleh [4] menyimpulkan bahwa kualitas informasi, sistem dan juga pelayanannya memiliki korelasi terhadap kepuasan pengguna, *use*, dan *yang mana*, memiliki efek positif signifikan terhadap *net benefit*. Studi lainnya yang dilakukan oleh [5] menyimpulkan bahwa kepuasan adalah faktor terpenting dalam penggunaan aktual, yang terutama dipengaruhi oleh kualitas informasi dan layanan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran keberhasilan implementasi SIMPADU di IAIN Madura. Untuk tujuan tersebut, dilakukan analisis keberhasilan implementasi sistem informasi akademik di IAIN Madura dan untuk mengetahui seberapa pengaruh SIMPADU IAIN Madura terhadap tingkat penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih karena keberhasilan sistem informasi merupakan aspek penting dalam sistem informasi. Dengan menggunakan Model Sukses Informasi *DeLone* dan *McLean*, layanan situs web sistem informasi dapat dianalisis keberhasilannya.

2. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian telah menganalisis efektivitas sistem informasi menggunakan metode *DeLone* dan *McLean*. Studi yang dilakukan oleh [5] bertujuan untuk memvalidasi model keberhasilan *DeLone* dan *McLean* dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan perpustakaan online di Malaysia. Studi ini juga menguji hubungan antara kepuasan pengguna dan niat perilaku mereka untuk menggunakan sistem, yang mempengaruhi siswa untuk meningkatkan penggunaan sistem yang sebenarnya. Temuan empiris menunjukkan bahwa kepuasan adalah prediktor paling penting untuk penggunaan aktual yang sebagian besar dipengaruhi oleh informasi dan kualitas layanan.

Suatu studi lain yang dilakukan oleh [6] yang bertujuan untuk mengevaluasi *e-learning* agar *e-learning* dapat digunakan dengan maksimal dan akan berdampak pada suatu hasil capai dari mahasiswa. Dari hasil temuan empirisnya menyatakan jika masing-masing variable memiliki hasil pengukuran yg baik dan signifikan.

Studi lainnya oleh [7] bertujuan untuk mengetahui peran mediasi kepemimpinan transformasional dalam model keberhasilan sistem informasi untuk mahasiswa di sembilan universitas negeri di Yaman. Temuan empiris menyatakan bahwa struktur yang mempengaruhi kinerja siswa menggunakan pembelajaran online. Dalam penelitian ini, kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam memprediksi penggunaan pembelajaran online, selain secara signifikan mengkomunikasikan hubungan antara kualitas keseluruhan dan penggunaan aktual.

Vigim [8] melakukan penelitian untuk mengetahui keberhasilan sistem informasi remunerasi di Perguruan Tinggi Negeri – Badan Hukum (PTN BH). Temuan empirisnya menyatakan jika kualitas sistem dan kualitas informasi mempengaruhi kepuasan pengguna dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap individu.

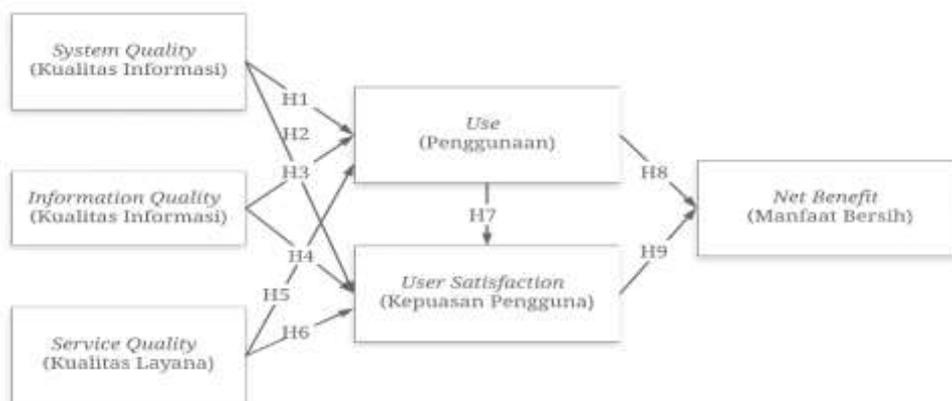
Cidral, Aparicio, dan Oliveira [9] juga melakukan penelitian yang bertujuan untuk memahami faktor pendorong dari suatu keberhasilan *e-learning* di Brazil. Dari hasil temuan empirisnya menyatakan jika kualitas sistem *e-learning* dan kualitas informasi berdampak positif pada kepuasan peserta didik, serta kualitas informasi dan kualitas kolaborasi berdampak positif pada penggunaan sistem *e-learning*.

Penelitian ini menganalisis pengguna sistem informasi manajemen terpadu di IAIN Madura dengan melakukan penyebaran kuesioner online pada mahasiswa aktif IAIN Madura untuk mengetahui kesuksesan dari SIMPADU. Penelitian ini disusun dengan menerapkan 6 variabel *Delone and McLean* yakni *system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction dan net benefit*.

3. Metodologi

3.1 Model Konseptual Penelitian

Delone and McLean Information System Succes Model (ISSM) [10] disajikan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Model *Delone and McLean Information System Succes*

Penjelasan dari model *Delone and McLean ISSM* Gambar 1 sebagai berikut:

1) *System Quality*

Pada variable ini indikator penilainnya yaitu meliputi kemudahan untuk penggunaan, fleksibilitas, integrasi, interaksi, navigasi, respon waktu dan keandalan system[11].

2) *Information Quality*

Pada variable ini indikator penilaiannya yaitu meliputi informasi yang disediakan berguna, mudah dimengerti menarik dan dapat diandalkan.

3) *System Quality*

Pada variable ini indikator penilainnya yaitu meliputi personil layanan bertanggung jawab untuk siap membantu jika dibutuhkan kapanpun, memberikan bantuan pada saat mengalami permasalahan ketika menggunakan, memberikan layanan terkait dengan waktu yang dijanjikan dan memiliki pengetahuan cukup untuk menjawab pertanyaan terkait penggunaan

4) *Use*

Pada variable ini indikator penilainnya yaitu meliputi frekuensi penggunaan, ketergantungan pada sistem, keteraturan penggunaan dan durasi penggunaan.

5) *User Satisfaction*

Pada variable ini indikator penilainnya yaitu meliputi efisien, efektif dan kepuasan secara menyeluruh.

6) *Net Benefit*

Pada variable ini indikator penilainnya yaitu meliputi dampak yang diakibatkan dari pengguna sistem informasi pada kelompok, organisasi, industry maupun individu[12]

Berdasarkan 6 variabel pada Gambar 1, dilakukan penyusunan instrument pernyataan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1. Instrument pernyataan

Variabel	Kode	Instrumen Pernyataan
<i>System Quality</i>	SQ1	Sistem SIMPADU mudah dinavigasikan
	SQ2	SIMPADU memudahkan untk mendapatkan informasi
	SQ3	SIMPADU terstruktur dengan baik
	SQ4	SIMPADU mudah digunakan
<i>Information Quality</i>	IQ1	SIMPADU memberikan informasi yang berguna
	IQ2	Informasi yang disediakan oleh SIMPADU dapat dimengerti

Variabel	Kode	Instrumen Pernyataan
Service Quality	IQ3	SIMPADU menyediakan informasi yang menarik
	IQ4	Informasi yang disediakan oleh SIMPADU dapat diandalkan.
	SQ1	Personil layanan SIMPADU bertanggung jawab mengatasi permasalahan mahasiswa pada saat menggunakan SIMPADU kapanpun yang dibutuhkan
	SQ2	Personil layanan SIMPADU bertanggung jawab memberikan bantuan ketika mahasiswa mengalami permasalahan pada saat menggunakan SIMPADU
Use	SQ3	Personil layanan SIMPADU bertanggung jawab memberikan layanan kepada mahasiswa terkait dengan waktu yang dijanjikan.
	SQ4	Personil layanan SIMPADU bertanggung jawab memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjawab pertanyaan mahasiswa yang berkaitan dengan SIMPADU
	U1	Saya sering menggunakan SIMPADU
	U2	Saya bergantung pada SIMPADU dalam akademik saya
User Satisfaction	U3	Saya menggunakan SIMPADU secara teratur
	U4	Rata-rata, saya menghabiskan waktu lama ketika menggunakan SIMPADU
	US1	Saya merasa SIMPADU telah mendukung kebutuhan akademik saya
	US2	Saya merasa SIMPADU efisien untuk akademik
Net Benefit	US3	Saya merasa SIMPADU efektif
	US4	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan adanya SIMPADU
	NB1	SIMPADU dapat memungkinkan saya untuk mencapai kebutuhan akademik yang lebih cepat
	NB2	SIMPADU dapat meningkatkan produktivitas akademik saya
	NB3	Saya merasa SIMPADU dapat membuat lebih mudah untuk mencapai kebutuhan akademik
	NB4	Saya merasa SIMPADU berguna untuk pendidikan akademik saya
	NB5	Saya merasa SIMPADU telah membantu universitas dalam meningkatkan efisiensi operasi internal
	NB6	Saya merasa SIMPADU telah membantu universitas dalam meningkatkan kualitas hasil kerja
NB7	Saya merasa SIMPADU dapat meningkatkan koordinasi antar prodi dengan bidang akademik	
NB8	Secara keseluruhan saya merasa implementasi dari SIMPADU telah membantu keberhasilan dari akademik di universitas	

3.2 Penentuan Populasi dan Sampel

Menurut data kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri Madura Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 8281 mahasiswa. Studi ini menggunakan pendekatan probability sampling untuk pengambilan sampelnya. Dengan jenis sampel yang diambil dari teknik probabilitas sampel yaitu *Propotionate Stratified Random Sampling*. Penelitian ini melibatkan 17 kelompok program studi dengan menggunakan SIMPADU sebanyak 334 mahasiswa menggunakan tabel Isaac & Michael

3.4 Pengumpulan Data dan Metode Pengujian Data

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner Google form yang disebarakan kepada mahasiswa aktif IAIN Madura. Studi ini menggunakan analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban pada kuesioner. Jawaban responden terhadap setiap indikasi pada masing-masing variabel dihitung dengan menggunakan data yang diperoleh. Jawaban sekitar dari "sangat tidak setuju" samapi dengan "sangat setuju" pada skala Likert dimana menggunakan lima tingkat kinerja, mulai dari 1 hingga 5. Sedangkan untuk analisis inferensial digunakan untuk mengetahui outer model, inner model, dan pengujian hipotesis dari jawaban 334 responden. Analisi penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan menggunakan *software SmartPLS 3* yang tujuannya sebagai menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dari SIMPADU di IAIN Madura.

3.5 Analisis Data Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji validitas

Uji validitas dikatakan valid jika nilai rhitung > rtabel. Dari total 334 responden maka didapatkan rtabel sebesar 0.349. Dari tabel dapat dinyatakan valid karena rhitung > rtabel

Tabel 2. Uji Validitas

Indikator	rhitung
SQ1	0,804
SQ2	0,776
SQ3	0,806
SQ4	0,654
IQ1	0,881
IQ2	0,942
IQ3	0,780
IQ4	0,899
SEQ1	0,903
SEQ2	0,939
SEQ3	0,754
SEQ4	0,894
U1	0,807
U2	0,623
U3	0,843
U4	0,782
US1	0,890
US2	0,956
US3	0,965
US4	0,927
NB1	0,918
NB2	0,895
NB3	0,838
NB4	0,857
NB5	0,863
NB6	0,953
NB7	0,892
NB8	0,942

2) Uji realibilitas

Untuk menentukan indikator penelitian, yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha* > 0,7 sebagai syarat reliabilitas [10]

Tabel 3. Nilai *Composite Realibility*

	SQ	IQ	SEQ	U	US	NB
<i>Composite Reliability</i>	0.827	0.883	0.890	0.847	0.901	0.939
<i>Cronbach's Alpha</i>	0.723	0.824	0.835	0.760	0.854	0.824

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Karakteristik Responden

Studi ini melibatkan 17 kelompok program studi pengguna SIMPADU sebanyak 334 mahasiswa. Sebaran responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh sebesar untuk laki-laki yaitu 37,43% sedangkan untuk perempuan sebanyak 62,57%. Untuk sebaran responden berdasarkan usia mayoritas mahasiswa yaitu di usia 20-24 tahun dimana sebesar 76,95%, untuk usia <20 tahun sebesar 19,76%, usia 25-29 tahun sebesar 2,99% dan untuk kelompok minoritas berdasarkan usia sebesar 0,3% yaitu >30 tahun.

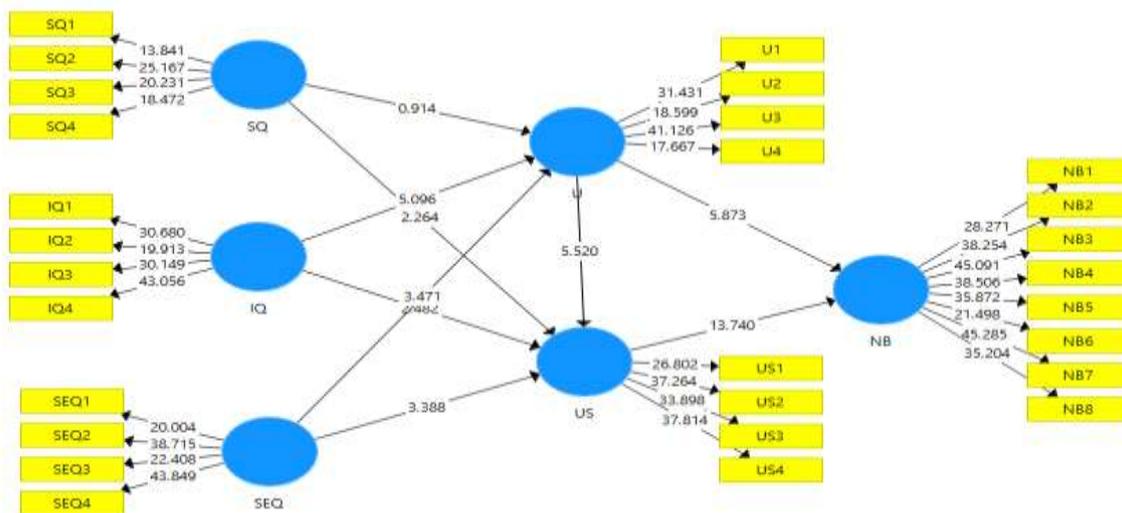
Sebaran jumlah responden berdasarkan program studi yaitu pendidikan agama islam berjumlah 8,68%, pendidikan bahasa arab berjumlah 2,99%, bahasa inggris berjumlah 7,78%, manajemen pendidikan islam berjumlah 8,98%, pendidikan guru madrasah ibtidaiyah berjumlah 5,09%, tadrir bahasa Indonesia berjumlah 6,89%, tadrir ilmu pengetahuan sosial berjumlah 3,89%, bimbingan dan konseling pendidikan islam berjumlah 5,99%, hukum keluarga islam (ahwal syakhshiyah) berjumlah 5,69%, hukum ekonomi syariah berjumlah 7,49, hukum tata

Negara (siyasaah syar'iyah) berjumlah 0,60%, perbankan syariah berjumlah 9,58%, program studi ekonomi syariah berjumlah 8,98%, akuntansi syariah berjumlah 5,69%, program studi ilmu alquran dan tafsir berjumlah 2,99% dan komunikasi dan penyiaran islam berjumlah 3,89%.

Pada sebaran kelompok fungsi yang sering digunakan sebesar yang menggunakan fungsi atau menu registrasi berjumlah 15,56%, fungsi atau menu perkuliahan berjumlah 47,85%, fungsi atau menu beasiswa berjumlah 8,94%, fungsi atau menu skripsi berjumlah 10,60%, fungsi atau menu wisuda berjumlah 7,28%, fungsi atau menu KTM berjumlah 5,79%, dan fungsi atau menu SKPI berjumlah 3,97%. Dan untuk sebaran responden kelompok intensitas pengguna yaitu 1-3 kali berjumlah 47,90%, 4-6 kali berjumlah 35,03% dan > 7 kali berjumlah 17,07%.

4.2 Kondisi Kesuksesan SIMPADU IAIN Madura

Berdasarkan hasil kondisi keberhasilan SIMPADU IAIN Madura pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa jika semuanya memiliki *loading factor* > 0.60, nilai loading dikatakan validitas konvergen > 0.6. Pada tabel 4 dan nilai AVE harus > 0,50 sehingga kriteria tersebut telah terpenuhi [13]. Pada tabel 4 nilainya >0.5 menunjukkan memenuhi syarat validitas konvergen.



Gambar 2. Output Hasil Analisis

Tabel 4. Nilai AVE

Variabel	AVE
SQ	0.654
IQ	0.660
SEQ	0.670
U	0.545
US	0.582
NB	0.696

Mengetahui bagaimana variabel eksogen terhubung satu sama lain, digunakan uji multikolinearitas atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Semakin besar VIF, semakin kuat adanya kolinearitas antara variable ekosgen. Jika nilai VIF lebih dari 5 menunjukkan kolinearitas antar konstruks[14] Berdasarkan tabel 5. Dari hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa variabel setelah uji multikolinearitas memiliki nilai VIF kurang dari 5 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 5. Nilai Multikolinearitas

	IQ	NB	SEQ	SQ	U	S
IQ					2.490	2.73
NB						
SEQ					2.064	2.153
SQ					2.052	2.058
U			1.732			1.608
US			1.732			

Nilai *R-Square* (Determinasi) akan berada antara 0 dan 1. Model memiliki nilai determinasi kuat, sedang, dan lemah sebesar 0.75, 0.50, dan 0.25. Chin [15] mengklaim jika ia menggunakan kriteria "kuat", "sedang", dan "lemah", masing-masing, dengan nilai 0.67, 0.33, dan 0.19.

Tabel 6. Nilai *R-Square*

	<i>R-Square</i>
U	0.672
US	0.378
NB	0.594

Nilai *R-Square* sebesar 0.672 dapat dijelaskan jika variabel *use* sebesar 67.2% dipengaruhi oleh nilai *R-Square* variabel laten *system quality*, *information quality* dan *service quality*. Variabel laten yang mempengaruhi variabel kepuasan pengguna model struktural. Dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi kualitas sistem, informasi, dan layanan sebesar 0,378, dan juga variabel kepuasan pengguna sebesar 37,8%. Nilai determinasi dari untuk variabel laten penggunaan dan variabel kepuasan pengguna yang mempengaruhi variabel net benefit pada model struktural adalah 0,594. Hal ini dapat dijelaskan ketika variabel utilitas bersih sebesar 59.4%.

Untuk menentukan pengaruh positif dan signifikan maka menggunakan *Bootstrapping* dengan menggunakan SmartPLS 3, diperoleh dari koefisien β dan *p-value* seperti tabel 7.

Tabel 7. Hasil Hipotesis *Boostraping*

Variabel	Hipotesis	koefisien β	<i>p-value</i>	Keterangan
SQ -> U	H1	0,062	0,361	Tidak Signifikan
SQ -> US	H2	0,163	0,024	Signifikan
IQ -> U	H3	0,381	0,000	Signifikan
IQ -> US	H4	0,238	0,013	Signifikan
SEQ -> U	H5	0,235	0,001	Signifikan
SEQ -> US	H6	0,187	0,001	Signifikan
U -> US	H7	0,269	0,000	Signifikan
U -> NB	H8	0,334	0,000	Signifikan
US -> NB	H9	0,619	0,000	Signifikan

Hasil pengujian hipotesis *Boostraping* pada Tabel 7. *System Quality* memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *use* karena nilai *p-value* < 0,05 hal itu selaras dengan penelitian [9] dan penelitian [16]. Dengan nilai koefisien 0,163 dan *p-value* 0,024, kualitas sistem berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dengan koefisien 0,381 dan *p-value* 0,000 yang mana memiliki makna bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaannya. Dengan koefisien dengan nilai 0,238 dan *p-value* yang bernilai 0,013, kualitas informasi pengaruh yang signifikan kepada kepuasan penggunaannya. Dengan nilai koefisien yang bernilai 0,235 dan *p-value* sebesar 0,001, kualitas pelayanan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaannya. Dengan faktor 0,187 dan *p-value* 0,001, kualitas layanan memiliki pengaruh yang signifikan kepada kepuasan pengguna. adanya nilai koefisien 0,0334 dan juga *p-value* 0,000, pengaruh yang signifikan kepada kepuasan pengguna. adanya nilai koefisien 0,269 dan *p-value* 0,000, pengaruh yang signifikan terhadap manfaat bersih. Sedangkan untuk kepuasan pengguna, nilai koefisiennya adalah 0,619 dan *p-value*nya adalah 0,000, yang memiliki pengaruh positif terhadap manfaat bersih.

5. Simpulan

Dari analisis data dan pengujian hipotesis, perspektif pengguna kajian ini memiliki gambaran sebagaimana berikut: *Information Quality*, *Service Quality*, *Use*, *User Satisfaction* memiliki efek signifikan kepada *Net Benefit*. Sedangkan *System Quality* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dengan kata lain menyebutkan jika *System Quality* tidak signifikan terhadap pengguna. Dan untuk faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan selanjutnya pada SIMPADU IAIN Madura dengan menggunakan *Delone and McLean Information System Success Model* adalah *User Satisfaction*. Maka dari itu dapat disimpulkan jika SIMPADU belum sepenuhnya dikatakan sukses karena adanya pengaruh tidak signifikan kualitas sistem terhadap

penggunaan. Oleh karena itu upaya yang harus dilakukan IAIN Madura maka disarankan untuk memberikan kemudahan untuk penggunaan, fleksibilitas, integrasi, interaksi, navigasi, respon waktu dan keandalan sistem agar memudahkan pengguna dalam mengakses SIMPADU IAIN Madura.

Daftar Referensi

- [1] S. Marlina, "Pendekatan Delone And Mclean Untuk Mengkaji Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah (SIM-PAS)", *Paradigma*, vol. 19, no. 2, pp. 175-188, 2017.
- [2] W. H. DeLone dan E. R. McLean, "Information Systems Success Measurement", *Foundations and Trends® in Information Systems*, vol. 2, no. 1, pp. 1-116, 2016.
- [3] K. C. Laudon dan J. P. Laudon, *Manajemen Information System: Managing the Digital Firm*. Mexico: Pearson Educación, 2004
- [4] L. Meilani, A. I. Suroso, dan L. N. Yuliaty, "Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean," *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 137–144, 2020.
- [5] A. I. Alzahrani, I. Mahmud, T. Ramayah, O. Alfarraj, dan N. Alalwan, "Modelling digital library success using the DeLone and McLean information system success model," *J. Librariansh. Inf. Sci.*, vol. 51, no. 2, pp. . 291–306, 2019, doi: 10.1177/0961000617726123.
- [6] E. P. Sari dan E. Tasrif, "Optimalisasi Penggunaan E-learning dengan Model Delone dan McClean," *Journal of Education Technology*, vol. 4, no. 2, pp. 141-149. 2020.
- [7] A. H. Aldholay, O. Isaac, Z. Abdullah, dan T. Ramayah, "The role of transformational leadership as a mediating variable in DeLone and McLean information system success model: The context of online learning usage in Yemen," *Telemat. Informatics*, vol. 35, no. 5, pp. 1421–1437, 2018, doi: 10.1016/j.tele.2018.03.012.
- [8] J. A. Vigim, "Remuneration Information System Success In State University As Legal Entity (PTN-BH) Using Delone and Mclean Model," *AKRUAL J. Akunt.*, vol. 11, no. 1, p. 36-43, 2019, doi: 10.26740/jaj.v11n1.p36-43.
- [9] W. Cidral, M. Aparicio, dan T. Oliveira, "Students' long-term orientation role in e-learning success: A Brazilian study," *Heliyon*, vol. 6, no. 12, pp. 1-12, 2020, doi: 10.1016/j.heliyon.2020.e05735.
- [10] A. Dwi Ayu Rinjani dan D. Rahman Prehanto, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Reksadana Menggunakan Metode Eucs Dan Ipa," *J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 2, pp. 123-136 2021.
- [11] W. H. Delone dan E. R. Mclean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update," *Journal of management information systems*, vol. 19, no. 4, pp. 9-30, 2013.
- [12] S. Hidayatullah, U. Khourh, I. Windhyastiti, R. G. Patalo, dan A. Waris, "Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19," *J. Teknol. dan Manaj. Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 44–52, 2020, doi: 10.26905/jtmi. v6i1.4165.
- [13] F. Aprianty and C.E. Tanamal, Kualitas Sistem Informasi Dan Pengambilan Keputusan Individual: Peran Mediasi Koordinasi Dan Otonomi Kerja. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, vol. 7, no. 1, pp. 57-72, 2018
- [14] M. Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, "A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)". *International Journal of Research & Method in Education*, vol. 38, no. 2, p. 220, 2015
- [15] W. W. Chin, "The partial least squares approach for structural equation modeling.," *Modern methods for business research*, vol. 295, no. 2, pp. 295-336, 1998.
- [16] F.S. Rahayu, R. Apriliyanto, and Y.S.P.W. Putro, "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean". *Indonesian Journal of Information Systems*, vol. 1, no. 1, pp. 34-46, 20218.